

## ABSTRAK

Perpustakaan komunitas, seperti Perpustakaan Bunga di Tembok memiliki peranan penting sebagai pusat literasi dan berkomunitas. Namun, sering kali menghadapi tantangan dalam penyediaan sistem temu kembali informasi yang efektif. Saat ini, perpustakaan tersebut masih menggunakan sistem katalog manual berbasis Google Spreadsheet yang menimbulkan berbagai permasalahan baik bagi pengguna maupun pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan dan pengelolaan sistem yang ada, serta merancang sebuah sistem temu kembali informasi yang lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan paradigma pragmatisme dan pendekatan metodologi *waterfall*, penelitian ini melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kerangka teori yang digunakan untuk mengevaluasi sistem adalah *Information Quality Reference Model* (IQRM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang ada saat ini tidak efektif karena rendahnya kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Masalah utama yang ditemukan meliputi beberapa dimensi: akurasi, kelengkapan, keterpahaman, ketepatan waktu, ketelusuran, dan ketersediaan. Sebagai solusi, penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem temu kembali informasi yang terintegrasi. Rancangan yang mencakup model proses bisnis (*flowchart* dan DFD), model data (ERD dan Struktur data), dan rancangan antarmuka pengguna (*mockup*) digunakan untuk mengotomatisasi alur kerja, menyajikan data yang lebih lengkap dan akurat, serta menyediakan antarmuka yang intuitif untuk meningkatkan kualitas informasi.

**Kata Kunci:** sistem temu kembali informasi, perpustakaan komunitas, kualitas informasi, perancangan sistem.

## ABSTRACT

*Community libraries, such as Perpustakaan Bunga di Tembok, play a vital role as centers of literacy and community engagement. However, they often face challenges in providing effective information retrieval systems. Currently, the library still uses a manual catalog system based on Google Sheets, which presents various problems for both users and administrators. This study aims to analyze the use and management of the existing system and design a more effective and efficient information retrieval system. Using a pragmatism paradigm and a waterfall methodology approach, this study conducted a needs analysis through interviews, observations, and document studies. The theoretical framework used to evaluate the system was the Information Quality Reference Model (IQRM). The results indicate that the current system is ineffective due to the low quality of the information it produces. The main problems identified encompass several dimensions: accuracy, completeness, understandability, timeliness, traceability, and availability. As a solution, this study produced a design for an integrated information retrieval system. The design, which includes a business process model (flowchart and DFD), a data model (ERD and table structures), and a user interface design (mockup) is used to automate workflows, present more complete and accurate data, and provide an intuitive interface to improve information quality.*

**Keywords:** *information retrieval system, community library, information quality, system design.*